

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang dalam merumuskan kerangka operasional penelitian termasuk tahapan penelitian. Tahapan penelitian tersebut memudahkan peneliti mengumpulkan data sebanyak banyaknya, kemudian peneliti dapat menggambarkan serta mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis mengenai penelitian yang akan dilakukan.



**Gambar 3.1 Desain penelitian**

(Sumber dokumen Intan Nurul Pratiwi)

### B. Partisipan dan Tempat Pelatihan

#### 1. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah, Jaja Sahidin S.Pd yang merupakan pembina dalam ekstrakurikuler karawitan di SDN 2 Cisomang, Deni Hardiana S.Pd sebagai pelatih dalam ekstrakurikuler karawitan, beliau ahli dalam bidang kesenian di SDN 2 Cisomang, beliau mahir memainkan instrumen keyboard dan kacapi sebagai salah satu sarana siswa berlatih *pupuh*, dalam penelitian ini, dan seluruh siswa yang merupakan anggota dalam ekstrakurikuler.



**Foto 3.1**

**Jaja Sahidin sebagai Pembina kstrakurikuler Karawitan di SDN 2 Cisomang**

*(Sumber dokumen Intan Nurul Pratiwi, 2017)*



**Foto 3.2**

**Deni Rahadian sebagai Pelatih Pupuh Raehan di SDN 2 Cisomang**

*(Sumber dokumen Intan Nurul Pratiwi, 2017)*



**Foto 3.3**

**Siswa Anggota Ekstrakurikuler SDN 2 Cisomang**

*(Sumber dokumen Intan Nurul Pratiwi, 2017)*

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Cisomang, yang beralamat di PTPN VII Panglejar Desa. Cisomang Barat Kecamatan Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat 40556.



**Foto 3.4 SD Negeri 2 Cisomang**

*(Sumber dokumen Intan Nurul Pratiwi, 2017)*

## **C. Prosedur Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun laporan hasil penelitian, peneliti merasa perlu melakukan langkah atau tahapan dalam menyusun laporan penelitian. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain:

### 1. Tahapan Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal, observasi awal dilakukan dengan bertemu dengan pelatih dan pembimbing atau penanggungjawab ekstrakurikuler karawitan di SDN 2 Cisomang, kemudian penelitian merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran *pupuh raehan*.

### 2. Tahapan Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi dan metode proses pelatihan *pupuh raehan*. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

### 3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian, pengkodean data dengan memilih data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, display, analisis data dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori, materi yang diterapkan dan metode proses pelatihan *pupuh raehan*, kemudian langkah selanjutnya peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian tentang tersebut.

Setelah tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dilakukan jadilah draft skripsi yang akan diujikan sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi Pelatihan Pupuh Raehan Yus Wiradredja pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di S Negeri 2 Cisomang Kabupaten Bandung Barat.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian tersebut didesain dengan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan ke dalam bentuk laporan akhir penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di tempat penelitian dengan mengamati langsung mengenai proses pelatihan *pupuh raehan* di SD Negeri 2 Cisomang.

##### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenal permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi, dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan obyek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsungnya wawancara peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan, agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti dan ada wawancara yang spontan dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang

diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu proses pelatihan *pupuh raehan* di SDN 2 Cisomang.

### 3. Dokumentasi

Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan untuk mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data yang terkumpul dalam segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumentasi audio yang membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat ditulis pada saat proses wawancara, lalu dokumentasi visual yang digunakan peneliti guna menghadirkan bukti otentik terkait dengan peristiwa, pelaku, dan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan *pupuh raehan* di SDN 2 Cisomang.

### 4. Studi Literatur

Studi literature yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka, buku-buku atau tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif.

Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang *pupuh raehan*, dan materi pelatihan sebagai bahan dalam proses pelaksanaan pelatihan *pupuh raehan* pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SD Negeri 2 Cisomang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan data hasilobservasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Memilih data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.

- d. Menyusun data hasil wawancara, observasi dan studi literature sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

## 2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dan mencari pola serta tema yang tepat untuk penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian setiap data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara harus selalu disederhanakan dan kembali di pilih agar data yang dimiliki benar – benar fokus kepada permasalahan penelitian.

Mereduksi data dilakukan agar peneliti mudah dalam memahami data yang sudah dikumpulkan dari lapangan. Adapun aspek yang direduksi dari penelitian ini yaitu meliputi data – data yang sesuai dengan rumusan masalah tentang pelatihan *pupuh raeahan* Yus Wiradiredja pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 2 Cisomang Kabupaten Bandung Barat yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

*Data Display* berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Menyajikan data sering digunakan dalam penelitian kualitatif dalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah data direduksi secara sistematis, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data tersebut.

Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami proses pelatihan *pupuh magatru raehan* Yus Wiradiredja pada kegiatan ekstrakurikuler karawitan di SDN 2 Cisomang dan dapat merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Selain itu peneliti juga harus selalu menguji data tersebut, apakah data tersebut masih bisa berkembang ataupun tidak.

c. Pengambilan Kesimpulan dan *Data Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan konsep pelatihan *pupuh raehan*. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai materi proses pelatihan *pupuh raehan magatru*.

Kesimpulan yang ditarik harus berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan tetap fokus terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal. Dalam hal ini, peneliti akan menyimpulkan mengenai proses Pelatihan *Pupuh raehan* Karya Yus Wiradiredja Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan di SD Negeri 2 Cisomang Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat.

**f. Isu Etik**

Dalam penelitian mengenai kegiatan pelatihan *pupuh raehan* dalam ekstrakurikuler karawitan di SDN 2 Cisomang Kabupaten Bandung Barat, fokus penelitiannya kepada tahapan pelatihan, metode pembelajaran, dan hasil pelatihan *pupuh raehan*, bukan kepada manusia sebagai subjek penelitian, sehingga tidak berdampak negative secara fisik maupun psikologis.